

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel dependen dan variabel independen dilakukan pada waktu yang sama (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menanalisis faktor umur, sumber informasi dan pendidikan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pijat bayi

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Saka dan mandu Kecamatan Sangkulirang Kalimantan Timur dan dilakukan pada tanggal 5-7 Februari 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan di Desa Saka dan mandu Kecamatan Sangkulirang Kalimantan Timur yaitu ada 50 orang

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang mewakili suatu populasi (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah sesuai dengan Arikunto (2013),

apabila jumlah populasi yang kurang dari 100 diambil semuanya, tetapi jika lebih dari 100 dapat diambil 20-30% atau lebih. Sampel yang diambil adalah semua ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan di Desa Saka dan mandu Kecamatan Sangkulirang Kalimantan Timur ada 50 orang

3. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2017). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut (Sugiyono, 2017)

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan yang merupakan warga Desa Saka dan Desa Mandu Kecamatan Sangkulirang Kalimantan Timur
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi partisipan dalam penelitian
- 2) Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
Dependence pengetahuan ibu tentang pijat bayi	Pernyataan responden dalam menjawab pertanyaan tentang pijat bayi yang meliputi pertanyaan tentang umur, pendidikan dan sumber informasi	Kuesioner	1. Baik bila skor 76%-100% 2. Cukup bila skor 56%-75% 3. Kurang bila skor \leq 56% (Arikunto, 2013) Dikategorikan menjadi 1. Baik 2. Kurang	Ordinal
Independen pendidikan	Pernyataan responden tentang pendidikan formal yang telah ditempuh sampai waktu penelitian	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT Dikategorikan dalam 1. Rendah (SD, SMP) 2. Tinggi (SMA, PT) (Arikunto, 2019)	Ordinal
Sumber Informasi	Informasi yang diperoleh ibu selama ini sampai pada saat menjadi responden penelitian terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi.	Kuesioner	1. Orang tua 2. Teman 3. Internet 4. Tenaga kesehatan Dikategorikan menjadi 1. Pernah 2. Tidak Pernah	Nominal
Usia	Umur merupakan pernyataan responden terhadap umur untuk dilakukannya pengukuran dalam menjadi responden penelitian terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi.	Kuesioner	1. Usia 20-25 tahun (Dewasa Menengah) 2. Usia 26-35 tahun (Dewasa Akhir) (Santrock, 2012)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen dalam penelitian ini variabel independennya adalah pendidikan, usia, dan sumber informasi
2. Variabel dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengetahuan ibu tentang pijat bayi

F. Pengumpulan Data

1. Jenis/sumber data

Menurut Sugiyono (2017), pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian hanya menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yang telah diberikan kepada responden, yaitu pertanyaan yang berisi tentang identitas responden, usia responden, pendidikan, sumber informasi dan pengetahuan ibu tentang pijat bayi.

2. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah kuisisioner yang merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Sindi Trisnani Setya Bhakti Tahun 2018 dengan judul penelitian Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Usia 0-12 Bulan di BPS Bidan T Bekasi Utara Tahun 2018 dimana kuesioner tersebut adalah kuesioner pengetahuan yang berisi 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban yang diberi nilai 1 bila jawaban benar dan diberi nilai 0 bila salah dan kuesioner sumber informasi yang berisi 2 pertanyaan dengan pilihan jawaban apabila soal no 1 jawaban pernah maka menuju soal ke 2 apabila jawaban tidak pernah dengan penilaian diberi nilai 1 bila jawaban pernah dan diberi nilai 0 bila jawaban tidak pernah.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2016). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Untuk mengetahui validitas item digunakan rumus *Pearson Product Moment*. Suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel (0,355).

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Bakti, 2018) penelitian berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan

Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat bayi usia 0-12 Bulan di BPS T Bekasi Utara tahun 2018. Hasil uji validitas kuesioner kepada 40 ibu yang mempunyai bayi yang berkunjung di BPS Bidan T Bekasi Utara untuk memijatkan bayinya adalah bahwa pada item pernyataan untuk variabel pengetahuan ibu tentang pijat bayi dari 20 item semua dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,355$. Pada variabel sumber informasi yang diperoleh ibu tentang pijat bayi dari 5 item pertanyaan dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,355$. Pada variabel dukungan keluarga terhadap ibu tentang pijat bayi dari 3 item pertanyaan dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,355$.

b. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah menunjukkan semua variabel memiliki *alpha cronbach* (0,985) $> 0,75$ sehingga kuesioner yang disusun untuk variabel dalam penelitian ini reliabel.

Dengan kisi-kisi soal sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Pijat Bayi
Usia 0-12 Bulan**

Item Pertanyaan	Keterangan Soal
Pengertian Pijat Bayi	Soal no 1,2, 11
Manfaat Pijat Bayi	Soal no 3,4,5,6,7,8,9,10,12,13
Persiapan pemijatan	Soal no 14,15
Langkah –langkah pemijatan	Soal no 16
Waktu yang tepat dilakukan pemijatan	Soal no 17, 18, 19, 20

4. Prosedur pengambilan data

Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah/prosedur pengambilan data penelitian yang akan dilakukan:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Desa Saka.
- c. Selanjutnya peneliti memilih responden saat posyandu dilaksanakan
- d. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh pasien sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti jalannya penelitian sampai dengan selesai.
- e. Peneliti menjelaskan jalannya penelitian dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.
- f. Peneliti memberikan kuesioner.
- g. Peneliti mengumpulkan hasil isian kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- h. Peneliti melakukan pengkatogorian dan memberikan kode-kode pada jawaban yang responden isi dalam kuesioner
- i. Setelah memberikan kode-kode maka peneliti memasukkan data dalam program komputer
- j. Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan.

k. Membuat laporan akhir penelitian

G. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018b) langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk pengecekan isian formulir dan kelengkapan kuisisioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan konsisten dengan pertanyaan. Setelah peneliti melakukan pengecekan pengisian kuisisioner maka kuisisioner yang tidak lengkap, tidak jelas dan tidak konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

2. *Coding*

Merupakan kegiatan peng”kodean” atau “*coding*” mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Data demografi usia, pendidikan, sumber informasi dan pengetahuan.

a. Usia :

Dewasa menengah : diberi kode 1

Dewasa akhir : diberi kode 0

b. Pendidikan :

Pendidikan tinggi : diberi kode 1

Pendidikan rendah : diberi kode 0

c. Sumber Informasi

Pernah mendapat informasi : diberi kode 1

Tidak pernah mendapat informasi : diberi kode 0

d. Pengetahuan ibu tentang pijat bayi

Pengetahuan baik : diberi kode 1

Pengetahuan kurang : diberi kode 0

3. *Tabulating*

Langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria, data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik. Data yang ditabulasi sesuai dengan kriteria penelitian meliputi data usia, pendidikan, sumber informasi dan data tingkat pengetahuan

4. *Processing*

Processing adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “code” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

5. *Cleaning*

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel yang diteliti yaitu faktor - faktoryang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pijat bayi usia 0-12 bulan. Setelah nilai persentase dari masing - masing sub variabel selanjutnya digabungkan menjadi hasil jawaban responden secara keseluruhan dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

f = jumlah frekuensi

n = jumlah responden

2. Analisis Bivariat

Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisa data Bivariat yaitu untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang dengan melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menggunakan uji statistik chi-square. Dengan batas kemaknaan ($\alpha = 0,1$) atau Confident level (CL) = 90% diolah dengan komputer menggunakan program SPSS

Data masing-masing subvariabel dimasukkan ke dalam tablecontingency, kemudian tabel-tabel contingency tersebut di analisa untuk membandingkan antara nilai P value dengan nilai alpha (0,1), dengan ketentuan :

- a. H_a diterima dan H_0 di tolak :Jika P value $\leq 0,1$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent.

- b. H_a ditolak dan H_0 diterima :Jika P value $> 0,1$ artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent.

Analisa hasil dari variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Analisa yang digunakan adalah tabulasi silang dengan menggunakan rumus Chi-Square pada tingkat kemaknaannya 90% (P 0,1), sehingga dapat di ketahui ada tidaknya hubungan yang bernakna secara statistic dengan menggunakan program komputer SPSS for window.

Melalui perhitungan uji chi-square test selanjutnya ditarik pada kesimpulan bila nilai p lebih kecil dari alpha ($<0,1$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel bebas.

- a. Bila pada table contingency 2x2 di jumpainilai E (harapan) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah *Fisher exact test*.
- b. Bila pada table contingency 2x2, dan tidak dijumpai nilai E kurang dari 5, maka hasil yang digunakan sebaiknya *continuty correction*.
- c. Bila pada table – table contingency lebih dari 2x2, misalnya 2x3, 3x3,dan lain-lain, maka yang digunakan adalah *uji person chi-squer*